

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 BULUKUMBA  
KABUPATEN BULUKUMBA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN SUGESTOPEDIA**

***IMPROVEMENT OF POETRY WRITING SKILLS AT SENIOR  
HIGH SCHOOL OF THIRD GRADUATE IN SMAN 3 BULUKUMBA  
THROUGH SUGGESTOPEDIA STRATEGIES***

**Ilham Zulhidayat Bursan<sup>1</sup>**

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar<sup>1</sup>  
ilo8cemhua@yaoo.com*

***ABSTRAK***

*Menulis kreatif puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMA. Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 - 15 Mei 2013 pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba, ditemukan masalah pada rendahnya keterampilan menulis puisi. Data yang diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 80 % siswa belum mampu menulis puisi dengan baik atau dibawah standar KKM 65 karena metode yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi di SMA Neg. 3 Bulukumba khususnya masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba melalui penerapan strategi pembelajaran sugestopedia. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 30 siswa.*

***Kata Kunci: Hasil Belajar, Keterampilan Menulis Puisi, dan Strategi Pembelajaran Sugestopedia.***

***ABSTRACT***

*Creative writing poetry is one of the areas of literary appreciation skills that must be mastered by students of senior high school. The first investigators on December, 10 -15 May 2013 at the tenth grade students of SMA Negeri 3 Bulukumba, there is problems encountered with low skills to write poetry . Data obtained from the teachers of Indonesian studies show that 80 % of students have not been able to write poetry well or substandard KKM 65 because the method used by the teachers in teaching the skills of writing poetry in high school Neg . 3 Bulukumba in particular still use the conventional method of the teacher. This research is aimed at a class action to improve the students skill in the first graduate (X) at senior high school in SMAN 3 Bulukumba, Bulukumba regency, pass through application of sugestopedia learning strategies . The subjects were students of class X SMA Negeri 3 Bulukumba at the uneven semester of the school year 2013/2014 with 30 students.*

***Keywords : Learning Outcomes , poetry writing skills , Sugestopedia learning strategies.***

## PENDAHULUAN

Menulis kreatif puisi merupakan salah satu keterampilan bidang apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa SMA. Di dalam kurikulum Bahasa Indonesia, materi menulis kreatif puisi terdapat pada pembelajaran yang diajarkan di kelas X yakni mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi. Akan tetapi, pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih banyak mengalami kendala dan cenderung dihindari. Pembelajaran menulis puisi di SMA dilakukan dengan tujuan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Hal itu berkaitan erat dengan latihan mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal, serta kepekaan terhadap masyarakat, budaya, dan lingkungan hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Saptono (2008: 42) bahwa puisi adalah tulisan ekspresif jiwa yang sifatnya imajinatif dan khayali terhadap satu objek tertentu. Kesan-kesan dapat diperoleh melalui pengalaman dan lingkungan. Oleh karena itu, anggapan bahwa menulis puisi sebagai aktivitas yang sulit, seharusnya dihilangkan, khususnya siswa SMA yang rata-rata

masih berusia 15-16 tahun. Anak pada usia tersebut sudah dapat berpikir imajinatif dan menyatakan operasi mental dan rasanya dengan simbol-simbol.

Observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 - 15 Mei 2013 pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba ditemukan masalah pada rendahnya keterampilan menulis puisi. Data yang diperoleh dari guru bidang studi Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa 80 % siswa belum mampu menulis puisi dengan baik atau dibawah standar KKM 65. Banyak siswa yang beralasan bahwa mereka kekurangan ide dan imajinasi untuk menulis puisi. Padahal menurut Suwadah (2011: 78), bahwa imajinasi dalam puisi adalah sesuatu yang mutlak harus dimiliki oleh seorang penyair, karena puisi sesungguhnya merupakan realitas imajinatif. Akan tetapi, metode yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi di SMA Neg. 3 Bulukumba khususnya masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Guru mengajarkan keterampilan menulis puisi secara teoritis padahal pengajaran sastra di sekolah hendaknya bersifat apresiasi.

Belajar yang diciptakan guru di dalam kelas hanya sebatas memberikan informasi pengetahuan tentang sastra khususnya menulis puisi. Siswa kurang mendapat kesempatan untuk melakukan konstruksi pengetahuan dan melakukan pengembangan pengetahuan itu menjadi sebuah produk pengetahuan baru. Metode yang digunakan adalah metode ceramah berdasarkan referensi buku yang dibagikan.

Strategi pembelajaran sugestopedia merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memicu keberhasilan pembelajaran menulis kreatif puisi. Pada prinsipnya, strategi pembelajaran sugestopedia merupakan pembelajaran menulis dengan cara memberikan sugesti lewat musik dan stimulus kata dalam pembelajaran untuk merangsang imajinasi siswa (Prashing, 2009: 75). Dalam hal ini, musik digunakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan tema musik dan stimulus (cerita) yang diberikan. Respon yang diharapkan muncul dari para siswa berupa

kemampuan melihat gambaran kejadian melalui imajinasi lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.

Puisi sebagai karya sastra puitis sudah pasti mengandung arti keindahan yang khusus untuk puisi. Sulit memberikan definisi puitis, sulit pula menguraikan bagaimana sifat-sifat yang disebut puitis. Sesuatu (khususnya puisi) disebut puitis jika dapat membangkitkan perasaan, menarik perhatian, menimbulkan tanggapan yang jelas, dan secara umum bila hal itu menumbuhkan keharuan.

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa puisi merupakan suatu ungkapan perasaan penulis itu sendiri, ungkapan perasaan itu bisa berupa perasaan kagum, benci, rindu, bahagia, sedih yang diungkapkan dengan kata-kata yang puitis (indah).

Strategi pembelajaran sugestopedia adalah aplikasi dari mempelajari sugesti yang ada pada ilmu mendidik, yang telah dikembangkan untuk membantu para siswa dalam menyisihkan perasaan bahwa mereka tidak berhasil dan dalam hal untuk mengatasi rintangan dalam

pembelajaran. Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memberikan sugesti positif adalah mendudukan siswa secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, penggunaan lampu yang redup, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster sebagai media penyampai informasi, dan menyediakan guru-guru yang terlatih dalam seni pengajaran sugestif (kata).

Sugestopedia merupakan seperangkat khusus rekomendasi-rekomendasi pembelajaran yang diturunkan dari sugestologi yang memiliki ciri paling mencolok, yaitu dekorasi kelas, perabot/mebel kelas, susunan/pengaturan kelas, penggunaan musik, dan perilaku guru yang otoritatif (Scovel dalam Rahman, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau istilah dalam bahasa Inggris yaitu *classroom action research*.

### **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Neg. 3 Bulukumba, Kabupaten Bulukumba. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada semester ganjil tahun ajaran 2013-2014. Memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena pada sekolah ini ditemukan siswa yang mengalami masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan menulis puisi. Faktor lain yaitu lokasi yang juga mudah dijangkau oleh peneliti.

### **Prosedur Penelitian**

#### a. Perencanaan atau Pratinclan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah (1) Refleksi awal, yaitu menentukan lokasi penelitian, menentukan sumber data, dan menentukan objek penelitian. Dalam kegiatan ini juga diadakan konsultasi dengan guru bidang studi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. (2) Menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan model spiral dari Kemmis

dan Taggart (Hasan, 2009: 46). Rancangan ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dari keempat tahap tersebut membentuk suatu siklus.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Soal kemampuan menulis puisi

Lembar soal kemampuan menulis ini diberikan kepada siswa pada setiap siklus. Soal kemampuan ini dimaksudkan untuk mengukur dan melihat perkembangan kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran sugestopedia. Bentuk tes yang digunakan berupa kemampuan menulis puisi berbentuk uraian.

2. Format Penilaian

Keterampilan menulis puisi siswa dinilai berdasarkan pedoman dan kriteria penilaian oleh Anggraeni (2012: 43-44) sebagai berikut:

**Tabel 1. Pedoman Penilaian Menulis Puisi**

No	Aspek	Bobot	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Rima	20					
2.	Diksi	35					
3.	Penggunaan Gaya Bahasa	35					
4.	Bait	10					
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>					

### Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik tes yaitu untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dipergunakan tes hasil belajar berbentuk tulisan yang dibuat dengan memperhatikan kesesuaian dengan ruang lingkup materi pelajaran bahasa Indonesia dengan memperhatikan kurikulum dan buku paket sebelum diberikan kepada responden.
2. Teknik observasi yaitu berupa format isian untuk mengecek kehadiran dan keaktifan murid dalam proses pembelajaran.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif untuk mengukur kemampuan menulis puisi

dengan menggunakan strategi pembelajaran sugestopedia siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba. Berdasarkan hasil tes penelitian (1 kali tes), akan disajikan setiap siklus dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. Langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata berdasarkan hasil tes dengan rumus yang digunakan yang dikemukakan oleh Arif (2008: 120), yaitu:

$$Me = \frac{\sum_{i=1}^n xi}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum_{i=1}^n xi$  = Jumlah semua nilai

N = Jumlah individu

Analisis kualitatif dilaksanakan sesuai dengan kecenderungan yang terjadi pada siklus dengan melakukan penilaian secara verbal (aktifitas yang diamati).Langkah selanjutnya adalah mengukur secara persentase peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi pembelajaran sugestopedia siswa kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba. Rumus yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

$$\% = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan :

% = persentase

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Komponen yang Diamati	Siklus I				Persentase
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	23	25	29	T E	85,55 %
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	15	20	25	S S	66,67 %
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	1 4	19	27	I K	66,67 %
4	Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	1 0	2 0	25	L U S	61,11 %
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, tidur dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung	1 0	7	3	I	22,22 %

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian Siklus I**

Pada siklus I tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas tersebut diperoleh dari lembar observasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini. Selanjutnya, pada Siklus I ini dilaksanakan tes hasil

belajar setelah penyajian materi dan praktik selama 3 kali pertemuan.

1) Umumnya siswa menunjukkan antusias belajar yang positif, seperti menanggapi pertanyaan, keberanian mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada guru, dan keinginan untuk menyelesaikan tugas.

**Tabel 3. Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumbapada Siklus I**

No	Statistik	Nilai
1	Subjek	30
2	Skor Ideal	100
3	Skor Maksimum	85
4	Skor Minimum	45
5	Rentang Skor	40
6	Skor Rata-Rata	64,5
7	Standar Deviasi	2,41

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba pada Siklus I**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 -34	Sangat rendah	3	10
35 - 54	Rendah	2	6,67
55- 64	Sedang	4	13,33
65 -84	Tinggi	15	50
85 - 100	Sangat tinggi	6	20
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

**Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba pada Siklus I**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak tuntas	9	30
65– 100	Tuntas	21	70
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

- 2) Masih ada beberapa siswa yang sulit dalam menggali imajinasinya dalam menulis puisi. Untuk itu guru harus membimbing dan memberikan sugesti khusus kepada siswa tersebut.
- 3) Dari hasil tes siklus 1, masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Hal ini disebabkan karena dalam kegiatan pembelajaran selama 3 pertemuan sebelumnya, beberapa siswa tersebut kurang aktif dalam pembelajaran,
- tidak memperhatikan penjelasan, dan tidak hadir dalam beberapa pertemuan.
- 4) Keputusan yaitu hasil belajar siswa sehingga pelaksanaan tindakan masih dilanjutkan pada Siklus II pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah dengan berbagai perbaikan berdasarkan pada refleksi pada Siklus I.

**Hasil Penelitian Siklus II**

Pada siklus II tercatat aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	Komponen yang Diamati	Siklus II				Persentase
		I	II	III	IV	
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	27	30	30	T E	90,33 %
2	Siswa yang mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	25	28	30	S S	86,33 %
3	Siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung	18	25	27	I K	73 %
4	Siswa yang menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain pada saat proses pembelajaran berlangsung	23	28	30	L U	84,33 %
5	Siswa yang melakukan kegiatan lain (ribut, bermain, tidur dll) pada saat proses pembelajaran berlangsung	4	2	1	S II	7,11 %



**Tabel 7. Statistik Skor Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba pada Siklus II**

No	Statistik	Nilai
1	Subjek	30
2	Skor Ideal	100
3	Skor Maksimum	100
4	Skor Minimum	55
5	Rentang Skor	45
6	Skor Rata-Rata	79,17
7	Standar Deviasi	9,83

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas XII SMA Negeri 3 Bulukumba pada Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 -34	Sangat rendah	0	0
35 - 54	Rendah	0	0
55- 64	Sedang	2	6,67
65 -84	Tinggi	16	53,33
85 - 100	Sangat tinggi	12	40
Jumlah		30	100

**Tabel 9. Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba pada Siklus II**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 64	Tidak tuntas	2	6,67
65 – 100	Tuntas	28	93,33
Jumlah		30	100

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis puisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba melalui penerapan strategi pembelajaran sugestopedia, guru selaku peneliti tidak terlepas dari perhatian dan perubahan sikap siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan. Kegiatan siswa pada siklus II ini menunjukkan peningkatan semangat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dari perhatian siswa dalam memperhatikan materi dan siswa yang mengajukan pertanyaan. Pada saat guru memantau siswa dalam

mempelajari materi pada umumnya aktif. Selain itu, siswa yang melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan drastis.

Berdasarkan hasil observasi yang mempengaruhi semangat belajar dapat meningkat, yaitu: (1) Guru memberikan penguatan dan memberikan motivasi pada siswa, (2) Pengaturan ruangan yang lebih rapid an bersih, (3) Penggunaan instrument musik pada saat pembelajaran, (4) sugesti yang kuat dan latihan terbimbing pada saat siswa berlatih menulis puisi.

### **Pembahasan**

Puisi merupakan karya sastra yang sangat kuat dengan rasa, kata, dan bahasa. Artinya, puisi mampu memberikan kekuatan pada setiap kata dalam bahasanya. Hal ini berkait erat dengan karakter puisi yang merupakan kristalisasi pemikiran. Ini yang membedakan puisi dengan karya bentuk narasi lainnya (Ahyar Anwar dalam Dapoenk, 2010: 23). Untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis puisi, maka perlu diterapkan strategi sugestopedia

pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia pada bahasan keterampilan menulis puisi melalui penerapan strategi pembelajaran sugestopedia diperoleh nilai rata-rata pada siklus I yaitu 64,5 dari skor ideal yang ingin dicapai yaitu 100. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari 30 siswa pada siklus I yaitu 21 siswa atau 70%. Dari segi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I menunjukkan belum tuntas atau berada pada kategori rendah.

Sementara itu hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok bahasan keterampilan menulis puisi yang diajarkan pada siklus II dengan menggunakan strategi pembelajaran sugestopedia diperoleh nilai rata-rata pada siklus II sebesar 79,17 dari skor ideal yang ingin dicapai yaitu 100. Siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari 30 siswa yaitu 28 siswa atau 93,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas yaitu 2 siswa atau 6,67%. Dari segi ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II menunjukkan telah tuntas dengan kategori sangat tinggi.

Pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada siklus I yaitu 64,5 dan meningkat pada siklus II yaitu 79,17. Ditinjau dari segi ketuntasan individu juga terjadi peningkatan pada siklus I berjumlah 21 siswa dan pada siklus II meningkat menjadi 28 siswa. Dengan demikian secara klasikal pada siklus II telah tuntas dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dapat disimpulkan bahwa dari lembar observasi aktifitas siswa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dibedakan menjadi keaktifan sikap, keaktifan mental, dan keaktifan sosial.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menerapkan strategi pembelajaran sugestopedia dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar dari siklus I yaitu 64,5 dengan pencapaian ketuntasan belajar dari siklus I yaitu 70% dan meningkat pada

siklus II menjadi 93,33% dengan nilai rata-rata 79,17 %. Terjadi perubahan aktivitas atau sikap siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran sugestopedia dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi yang dilihat dari persentase kehadiran siswa dari siklus I yaitu 85,55% dan meningkat pada siklus II menjadi 90,33%, keaktifan dalam memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dari siklus I yaitu 66,67% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,339%, siswa yang mengajukan pertanyaan dari siklus I 66,67% dan meningkat pada siklus II menjadi 73,7%, serta siswa yang mengganggu (ribut, bermain, tidur dll.) pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus I yaitu 22,22 % menunjukkan penurunan pada siklus II yaitu 7,11%.

### **Saran**

1. Hendaknya pendidik mampu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan guru juga dituntut untuk dapat menerapkan model pembelajaran dengan benar.
2. Hendaknya orang tua memperhatikan pendidikan

anaknyanya dan memberikan motivasi untuk belajar agar dapat meningkatkan prestasi anaknya sehingga harap orang tua dan guru terhadap keberhasilan siswa dapat tercapai.

3. Hendaknya pemerintah lebih memerhatikan sekolah yang betul-betul membutuhkan bantuannya khususnya yang menyangkut tentang pengembangan profesionalisme guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Sugestopedia* (Online), (respository.upi.edu, diakses tanggal 8 Juli 2013).
- Arif, M. T. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Makassar. Andira Publisher.
- Hasan, Hasriana. 2009. *Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Metode Hipnoterapi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Ujungloe*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar. Universitas Negeri Makassar.
- Dapoenk. 2010. *Pengertian Menulis dan Manfaat Menulis* (Online), <http://www.gakbasi.com>, diakses tanggal 6 Juli 2013.
- Damono, S. Djoko. 2013. *Poetri and Fotografi*. Makalah Disajikan dalam Workshop Makassar International Writers Festival, Fort Rotterdam, Makassar, 27 Juli 2013.
- Fitriani. 2004. *Psikologi Cinta Remaja*. Ciganjur: Visi Media.
- Gandi, Putra. 2010. *Tuntunan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah*. Jakarta Utara: Rajagrafindo Persada.
- Hendrajat, Dadan. 2010. *Pengaruh Media Foto dalam Meningkatkan Kereampilan Menulis Puisi*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Helmy, Dyan. 2009. *Meningkatkan Intelegensi Anak*. Jakarta Selatan: Transmedia Pustaka.
- Henderson, Joyce. 2003. *Strategies for Winning Science Fair Projects*. Sukamaju: PT Intan Sejati.
- Hunain, Ahmad. *Sejarah dan Teori Sastra Klasik dan Kontemporer*. Malang: Rahayu Publiser.
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Ssekolah Pasca Srjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Jasmadi. 2006. *Kiat Menjadi Penulis Buku Profesional*. Yogyakarta: Deli Publishing.
- Linda, Denara. 2005. *Mengenal Jenis dan Unsur Pembangun dalam Puisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Musaba, Z. 1994. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia yang Benar*. Banjarmasin: Sarjana Indonesia.
- Nurhayati. 2005. Penggunaan Strategi Sugestopedia dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menulis Cerpen. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8 (2) PP. 148-166, (Online) <http://eprints.unsri.ac.id> diakses 8 Juli 2013.
- Prashing, Barbara. 2007. *The Power of Learning Styles: Memacu Anak Melejitkan Prestasi dengan mengenali Gaya Belajarnya*.

- Terjemahan oleh Nina Fauziah.  
Bandung: Kaifa.
- Setiawan, Wawan. 2010. *Kajian Apresiasi Sastra*. Malang: UM.
- Wijaya, Didik. 2004. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia: Seri Menulis Paragraf*. Bandung: Diva Press.
- Rahman, Bohri. 2011. *Metode Sugestopedia Untuk Pembelajaran Bahasa* (Online), <http://bahasa-dan-sastra-indonesi83a.blogspot.com>, diakses tanggal 8 Juli 2013.
- Resmini, Dinara. 2008. *Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: UPI.
- Saptono. 2008. *Kiat Sukses Menulis Puisi*. Jakarta: Esensi (Erlangga Group).
- Suwadah, S. R. 2011. *Kajian Apresiasi Sastra Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Aura Pustaka.